

**ARTIKEL SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA BERBASIS  
SAINTIFIK PADA MATERI IDENTIFIKASI KOSA KATA UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3**



**BAIQ INDRIANI YUNIARMI  
NPM. 190102040**

Artikel ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S1)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)  
UNIVERSITAS HAMZANWADI  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN  
ARTIKEL SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA BERBASIS  
SAINTIFIK PADA MATERI IDENTIFIKASI KOSA KATA UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3**



**BAIQ INDRIANI YUNIARMI  
NPM. 190102040**

Pembimbing I

Menyetujui,

Pembimbing II



**Roni Amrulloh, M.Hum**  
NIDN. 0803088302



**Yuniar Lestarini, M.Pd**  
NIDN. 0801068405

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA BERBASIS  
SAINTIFIK PADA MATERI IDENTIFIKASI KOSA KATA UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3**

**BAIQ INDRIANI YUNIARMI  
NPM. 190102040**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Hamzanwadi  
Email: [baiqindriani7@gmail.com](mailto:baiqindriani7@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pengembangan Bahan Ajar Modul “Identifikasi Kosa Kata Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Metode Berbasis Saintifik Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 1, Subtema 1, Pembelajaran 2 di SDN 1 Pijot Utara Tahun Ajaran 2022/2023, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Hamzanwadi.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran pada peserta didik kelas 3 SDN 1 Pijot Utara, dengan menggunakan desain penelitian ADDIE yang disederhanakan menjadi 5 tahapan yaitu: 1). Analisis, 2). Tahap Perancangan, 3). Tahap Pengembangan, 4). Tahap Implementasi, 5). Tahap Evaluasi, Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas 3 Sekolah Dasar. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar validasi ahli desain/tampilan, lembar validasi ahli materi dan respon peserta didik. Hasil uji validasi ahli desain/tampilan mendapatkan skor 48 berada pada rentang skor  $X > 41,88$  dengan kategori “sangat baik”. Hasil uji validasi ahli materi mendapatkan skor 87 berada pada rentang skor  $X > 75,6$  dengan kategori “sangat baik”. Berdasarkan hasil respon peserta didik mendapatkan skor 1.620 berada pada rentang skor  $X > 63$  dengan kategori “baik”. Kemudian hasil wawancara terhadap kepala sekolah serta guru kelas, peneliti mendapatkan respon positif dari narasumber yang mengutarakan bahwa bahan ajar pengembangan modul ini mampu meningkatkan minat baca peserta didik untuk terus belajar, karena materi yang mudah diterima dan tampilan yang mampu menarik perhatian peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, bahan ajar pengembangan modul ini sebagai penunjang pembelajaran peserta didik sebagai alat bantu yang mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang ada pada buku tematik kelas 3.

**Kata Kunci: Bahan Ajar, Berbasis Saintifik, Hasil Belajar.**

***DEVELOPMENT OF SCIENTIFIC BASED INDONESIAN LANGUAGE  
TEACHING MATERIALS ON VOCABULARY IDENTIFICATION  
MATERIAL TO IMPROVE GRADE 3 STUDENT LEARNING OUTCOMES***

**BAIQ INDRIANI YUNIARMI  
NPM. 190102040**

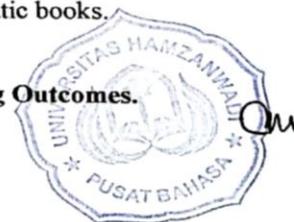
*Elementary School Teacher Education Study Program  
Faculty of Education  
Hamzanwadi University  
Email: [baiqindriani7@gmail.com](mailto:baiqindriani7@gmail.com)*

***ABSTRACT***

**Baiq Indriani Yuniarmi (2023)**, Development of Teaching Materials Module "Identification of Vocabulary to Increase Student Learning Interest in Scientific-Based Methods in Indonesian Language Lessons Theme 1, Sub-theme 1, Learning 2 at SDN 1 Pijot Utara 2022/2023 Academic Year, Thesis, Program Study of Elementary School Teacher Education, Faculty of Education (FIP), Hamzanwadi University.

This research was conducted with the aim at developing learning modules for grade 3 students at SDN 1 Pijot Utara, using the ADDIE research design which is simplified into 5 stages, namely: 1). Analysis, 2). Design, 3). Development, 4). Implementation, and 5). Evaluation. This research was conducted on 3<sup>rd</sup> grade elementary school students. The research instrument used design/view expert validation sheets, material expert validation sheets, and student responses. The results of the design/appearance expert validation test get a score of 48 in the range of scores  $X > 41.88$  in the "very good" category. The results of the material expert validation test obtained a score of 87 in the range of scores  $X > 75.6$  in the "very good" category. Based on the results of student responses, a score of 1,620 was in the range  $X > 63$  in the "good" category. In addition, the results of interviews with school principals and class teachers, the researchers received positive responses from informants who confirmed that this module development teaching material was able to increase students' interest in reading, because the material was easily accepted and the layout was able to attract students' attention. So, it can be assumed that the teaching materials for developing this module support student learning as a tool that makes it easier for students to understand the material in grade 3 thematic books.

**Keywords: Teaching Materials, Scientific Based, Learning Outcomes.**



## PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimilikinya dalam bermasyarakat, bangsa dan Negara”.

Pendidikan merupakan wadah atau tempat perkembangan anak dari mereka mulai mengenal huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraph dan teks bacaan. Ilmu yang akan digunakan merupakan perkembangan diri anak pada usianya dan akan bermanfaat ketika menjelang dewasa. Pendidikan adalah suatu pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang

atau sekelompok orang dalam upaya untuk mendewasakan manusia melalui upaya belajar dan pengajaran. Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana dalam menghadapi tantangan, bertujuan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas keluaran pada sumber daya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 1 Pijot Utara, bahwa dari proses pembelajaran yang dilakukan kurang maksimal, dikarenakan kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik, sehingga membuat peserta didik malas untuk memperhatikan pembelajaran pada saat itu, kurangnya guru dalam mengkolaborasikan metode pembelajaran, kurangnya kelengkapan prasarana serta kurangnya inovasi pembelajaran yang dilakukan guru seperti mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang memadai, sehingga berdampak terhadap hasil belajar peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia seperti

dalam materi tentang kosa kata yang ditandai dengan hasil ulangan harian peserta didik yang masih tergolong rendah. Rata-rata hasil belajar peserta didik hanya mencapai 65 dengan persentase ketuntasan sekitar 55%. Dalam hal ini, peserta didik lebih banyak yang nilainya di bawah KKM sebesar 70, serta kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Padahal proses pembelajaran yang diterapkan kepada siswa seharusnya mampu memenuhi standar kompetensi yang sudah ada.

Sesuai dengan perkembangan anak di sekolah, pemerintah telah menetapkan menggunakan Kurikulum KTSP dan sedang mempelajari Kurikulum 2013 (K13), namun belum mengimplementasikannya kepada anak-anak. Ketua pengusul menanyakan bahwa, “Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik, dimana dalam pelaksanaannya mementingkan anak dapat menyelesaikan masalah, apakah sudah dilakukan?”. Inilah permasalahan pertama yang dihadapi oleh tim pengabdian, yakni guru belum mendapatkan pelatihan dalam mengajar menggunakan metode-metode dengan pendekatan saintifik.

Sedangkan pendekatan saintifik merupakan pemahaman kepada anak didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi berasal dari mana saja, kapan saja dan tidak tergantung pada informasi searah dari guru. Para guru juga dituntut untuk selalu berkreasi dalam mengajarkan setiap materi yang akan sampaikan kepada peserta didik dengan metode-metode yang telah ditentukan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Bahan ajar saintifik ini terdiri dari 5 tahapan yaitu: Mengamati, Merumuskan, Mengumpulkan informasi, Menganalisis, dan Menarik kesimpulan. Dari kelima proses pembelajaran tersebut bertujuan untuk mewujudkan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendekatan saintifik sebenarnya sudah mulai digunakan dalam setiap kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 yang diimplementasikan tahun akademik 2013/2014. Namun, berdasarkan informasi yang diperoleh penulis dari Biro komunikasi dan Layanan Masyarakat (BKLM)

(2016:13) sebagian guru menganggap bahwa metode pembelajaran dengan proses berpikir 5M bersifat prosedural dan mekanistik. Selain itu sebagian guru juga menganggap bahwa pendekatan saintifik sebagai satu-satunya pendekatan dalam pembelajaran di semua mata pelajaran.

Sehingga penerapan pendekatan saintifik ini dianggap mampu untuk memenuhi dan mengatasi permasalahan yang ada pada kesulitan guru dalam berinteraksi dengan peserta didik yang mengacu pada pembuatan Modul dalam materi identifikasi kosa kata. Di mana harapan penulis, peserta didik dapat belajar sambil berimajinasi karena di dalam Modul tersebut terdapat banyak sekali gambar-gambar yang menarik sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik untuk terus membaca sampai mereka memahami isi materi yang sudah tertera di dalam Modul.

## **METODE**

Metode penelitian pengembangan atau reseach and development (R&D) atau sering disebut dengan penelitian pengembangan adalah suatu pengkajian terkait dengan tahapan-tahapan dalam mendesain dan mengembangkan sebuah produk yang sesuai dengan kriteria valid, praktis, dan efektif.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2009 Menyatakan Bahwa: “Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, penelitian pengembangan berarti suatu proses untuk mengembangkan atau menghasilkan sebuah produk, baik itu produk yang sudah ada lalu dikembangkan ataupun menghasilkan produk baru yang memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif. Hal ini menunjukkan pengembangan itu sendiri berupa segala sesuatu

yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan suatu produk.

Jenis penelitian ini menggunakan Model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu analisis (analysis), desain/perancangan (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation). Prosedur pengembangan penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE yang mencakup analisis, desain/perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Produk pengembangan bahan ajar modul berbasis saintifik divalidasi dan dinyatakan layak oleh tim ahli maka selanjutnya bahan ajar modul berbasis saintifik pada materi identifikasi kosa kata diuji cobakan pada peserta didik. Subjek uji coba pada penelitian ini adalah peserta didik kelas 3 SDN 1 Pijot Utara tahun ajaran 2022/2023.

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan kuesioner (angket). Instrumen pada penelitian ini terdiri dari: (1) Lembar validasi ahli materi dan validasi ahli desain/tampilan. (2) Angket respon peserta didik.

Data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba dikelompokkan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa kritik dan saran yang dikemukakan ahli materi, ahli desain tampilan, guru, dan siswa dihimpun untuk memperbaiki produk berupa modul matematika berbasis permainan tradisional sasak. Kemudian, data kuantitatif yang diperoleh dari lembar validasi ahli materi, lembar validasi desain tampilan, angket respon guru, dan angket respon siswa selanjutnya dikonversikan ke dalam bentuk data kualitatif dengan skala 5 (skala likert) yang mengacu pada Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang dikembangkan oleh Eko Putro Widoyoko (2017: 238).

**Tabel 4. Konversi Data Kualitatif dengan Skala Lima**

| Nilai | Interval Skor                          | Kategori      |
|-------|--|---------------|
| A     | $X > xi + 1,80 Sbi$                    | Sangat Baik   |
| B     | $Xi + 0,60 Sbi < X \leq xi + 1,80 Sbi$ | Baik          |
| C     | $Xi - 0,60 Sbi < X \leq xi + 0,60 Sbi$ | Cukup         |
| D     | $Xi - 1,80 Sbi < X \leq xi - 0,60 Sbi$ | Kurang Baik   |
| E     | $X < xi - 1,80 Sbi$                    | Sangat Kurang |

Keterangan:

$\bar{X}_i$  (Re rata skor ideal) =  $\frac{1}{2}$  (Skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

$Sb_i$  (Simpangan baku ideal) =  $\frac{1}{6}$  (skor maksimal ideal – skor minimal ideal) X = Skor Aktual

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan produk berupa bahan ajar modul berbasis saintifik sebagai penunjang literasi di Sekolah Dasar.

## HASIL PENELITIAN

Uji coba produk dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap validasi ahli materi, validasi desain/tampilan dan uji coba lapangan dengan melakukan penyebaran angket respon peserta didik. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

### 1) Data Hasil Validasi Ahli

#### a. Validasi Ahli Desain/Tampilan

Berdasarkan lembar validasi ahli desain/tampilan diketahui bahwa ada 3 aspek yang dikembangkan menjadi 10 butir pernyataan yang harus diisi oleh validator ahli desain/tampilan. Ketiga aspek tersebut meliputi aspek tampilan/desain, desain isi, penyajian. Skor yang

diperoleh dianalisis menggunakan rumus skala lima. Adapun hasil analisis berdasarkan rumus skala lima dan penelitian yang relevan, yaitu  $X > 41,88$  (sangat baik),  $33,96 < X \leq 41,88$  (baik),  $26,04 < X \leq 33,96$  (cukup),  $18,12 < X \leq 26,04$  (kurang baik),  $X \leq 18,12$  (sangat kurang). Adapun hasil analisis validasi ahli media dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 12. Pemerolehan Skor Ahli Desain/Tampilan**

| Jumlah Skor | Rata-rata | Rentang Skor | Kategori    |
|-------------|-----------|--------------|-------------|
| <b>48</b>   | 4,8       | $X > 41,88$  | Sangat Baik |

b. Validasi Ahli Materi

Berdasarkan lembar validasi ahli materi diketahui bahwa ada 2 aspek yang dikembangkan menjadi 18 butir pernyataan yang harus diisi oleh validator ahli materi. Ketiga aspek tersebut meliputi aspek kesesuaian isi materi dengan KI-KD, dan bahasa yang digunakan dalam modul. Skor yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus skala lima. Adapun hasil analisis berdasarkan rumus skala lima dan penelitian yang relevan sebagai berikut  $X > 75,6$  (sangat baik),  $61,2 < X \leq 75,6$  (baik),  $46,8 < X \leq 61,2$  (cukup),  $32,4 < X \leq 48,8$  (kurang baik),  $X < 32,4$  (sangat kurang). Adapun hasil analisis validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 13. Pemerolehan Skor Ahli Materi**

| Jumlah Skor | Rata-rata | Rentang Skor | Kategori    |
|-------------|-----------|--------------|-------------|
| <b>87</b>   | 4,83      | $X > 75,6$   | Sangat Baik |

## 2) Data Uji Coba Lapangan

Data uji coba lapangan diperoleh dari respon peserta didik dengan mengajukan beberapa pernyataan kepada peserta didik. Pernyataan diajukan berdasarkan tanggapan peserta didik terhadap penggunaan bahan ajar modul berbasis saintifik dalam proses kegiatan pembelajaran dikelas. Angket respon peserta didik terdiri dari 15 komponen pernyataan dengan alternatif jawaban menggunakan skala lima (*skala likert*) dengan pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penyebaran angket dilaksanakan kepada peserta didik kelas 3 di SDN 1 Pijot Utara Kec. Keruak. Lembar angket tersebut diberikan kepada 26 peserta didik kelas 3.

Dari hasil pengisian angket menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap media yang dikembangkan oleh peneliti mendapatkan jawaban positif yaitu "Baik". Adapun hasil analisis berdasarkan rumus skala lima dan penelitian yang relevan, yaitu  $X > 63$  (sangat baik),  $51 < X \leq 63$  (baik),  $39 < X \leq 51$  (cukup),  $27 < X \leq 39$  (kurang),  $X < 27$  (sangat kurang). Lebih jelasnya dapat lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 14. Pemerolehan Skor Responden**

| Jumlah Skor | Rata-rata | Rentang Skor | Kategori |
|-------------|-----------|--------------|----------|
| 1.620       | 62,3      | $X > 63$     | Baik     |

## PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan produk berupa bahan ajar modul berbasis saintifik sebagai penunjang literasi di Sekolah Dasar. Prosedur model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu: tahap analisis (*analysis*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*) dan tahap evaluasi (*evaluation*). Berikut akan dijelaskan tentang hasil yang didapatkan setelah melakukan pengembangan terhadap bahan ajar modul berbasis saintifik

sebagai penunjang literasi pada materi identifikasi kosa kata kelas 3 di SDN 1 Pijot Utara Kec. Keruak, antara lain:

### **Tahap Analisis (*Analysis*)**

Dalam analisis atau tahap awal dalam observasi dan menggali masalah dan kondisi yang terjadi di lapangan. Terdapat dua tahap yang akan dianalisis yaitu:

- a. Analisis Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Tujuan Pembelajaran serta analisis Materi Pembelajaran. Dimana hasil analisis kegiatan pembelajaran pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 2 dilakukan dengan cara wawancara terlebih dahulu kepada guru kelas 3. Hasil wawancara yang didapat adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 2 sedikit terkendala, dikarenakan kurangnya antusias dari peserta didik sehingga hasil belajar dari sebagian besar peserta didik belum memenuhi standar kompetensi yang diharapkan. Untuk kurikulumnya sendiri SDN 1 Pijot Utara masih menggunakan kurikulum 2013.
- b. Analisis Guru, mencari tahu tentang kemampuan guru dalam membuat modul sebagai sarana pembelajaran supaya bisa memudahkan siswa dalam proses belajar. Hasil wawancara dari salah satu guru kelas 3 yaitu kurangnya variasi dalam membuat modul pembelajaran terkadang guru hanya menggunakan media dan bahan ajar yang hanya ada di dalam kelas saja tanpa adanya perkembangan dan perubahan yang dilakukan oleh guru kelas untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

### **Tahap Perencanaan (*Design*)**

Tahap yang digunakan untuk merancang penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini, dilakukan perancangan tahap awal berupa rancangan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis saintifik mulai dari penentuan tampilan dan gambar. Pembuatan modul ini disesuaikan dengan KI KD serta tujuan pembelajaran. Selain itu pada tahap ini juga penulis merancang lembar validasi desain/tampilan, validasi materi, angket respon siswa dan guru.

### **Tahap Pengembangan (*Development*)**

Pengembangan modul dari proses pembuatannya disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dalam mengembangkan modul perlu menyiapkan lembar validasi karena harus melalui uji validasi desain/tampilan oleh ahli tampilan, validasi materi oleh ahli materi untuk mengetahui validitas modul yang telah dikembangkan. Produk diperbaiki berdasarkan saran dan masukan di lembar validasi sebelum modul diujicobakan.

### **Tahap Implementasi (*Implementation*)**

Modul yang dikembangkan kemudian diuji cobakan kepada siswa kelas 3 SDN 1 Pijot Utara. Pada penelitian ini dilakukan uji coba skala kecil. Peneliti hanya menggunakan uji coba skala kecil karena jika diproduksi dengan jumlah besar maka peneliti membutuhkan waktu yang lama, tenaga yang cukup besar serta biaya yang besar.

### **Tahap Evaluasi (*Evaluation*)**

Tahap akhir yang bertujuan untuk menilai proses maupun kelayakan modul yang berupa saran dan masukan dari validator pada setiap lembar modul, kemudian hasil kevalidan modul akan diuji ke praktisan dan keefektifannya melalui angket respon peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa modul bahasa Indonesia dengan materi kosa kata berbasis saintifik pada kelas 3 SDN 1 Pijot Utara. Dalam pengembangan modul bahan ajar ini menggunakan metode saintifik yang terdiri dari tahapan 5M yaitu: Mengamati, Menanya/merumuskan, Mengumpulkan informasi, Menganalisis, dan terakhir Menarik kesimpulan. Prosedur pengembangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu prosedur model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 langkah tahap

pengembangan yaitu: tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, tahap implementasi dan tahap evaluasi.

Modul pembelajaran yang dihasilkan pada penelitian ini telah dinilai valid dan kelayakan yang dilihat dari hasil penilaian oleh validator terhadap produk. Pada validasi ahli desain/tampilan memperoleh jumlah skor keseluruhan 48, dengan rata-rata skor 4,8 dengan kategori "sangat baik" yang berada pada rentang skor  $X > 41,88$  kemudian validator ahli materi memperoleh jumlah skor 87 dengan rata-rata 4,83 dengan kategori "sangat baik" yang berada pada rentang  $X > 75,6$ . Oleh karena itu, modul pembelajaran yang dihasilkan layak digunakan untuk memperoleh data pada ujicoba lapangan. Sedangkan berdasarkan hasil respon peserta didik yang dilakukan pada saat ujicoba lapangan diperoleh hasil angket respon peserta didik terhadap modul pembelajaran memiliki jumlah skor 1.620 menunjukkan respon siswa yang baik dengan rata-rata 62,3 dan memiliki rentang skor  $X > 63$ .

Modul pembelajaran yang dihasilkan telah memenuhi kriteria layak digunakan baik ditinjau dari hasil kegiatan validasi, uji coba lapangan, Sehingga dapat dikatakan bahwa modul pembelajaran berbasis saintifik dalam pelajaran bahasa Indonesia pada kelas 3 SDN 1 Pijot Utara dikatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi yang sesuai dengan tema tersebut.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing 1 Bapak Roni Amrulloh, M.Hum dan pembimbing 2 Ibu Yuniar Lestari, M.Pd yang telah sabar membimbing dan senantiasa memberi arahan sampai saat ini. Terima kasih saya ucapkan kepada kepala sekolah dan staf guru SDN 1 Pijot Utara Kec. Keruak yang telah memberikan saya izin untuk melakukan observasi dan penelitian. Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang telah memberi do'a dan dukungan dalam penyusunan penelitian ini.

## REFERENSI

- Andriana, E., Alamsyah, T. P., & Tambun, I. (2020). *Pengembangan lembar kerja siswa berbasis saintifik kontekstual materi peristiwa alam beserta mitigasi bencana*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Volume 10, Nomor 2.
- Alvariani, N. P., & Sukmawarti, S. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Permainan Tradisional Jawa Untuk Pemahaman Konsep Bangun Datar. *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA*, 6 (2), 43-51.
- Basit Amatul, D. (2023). *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbasis Etnosains Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Laju Reaksi*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Damayanti, A., & Sukmawarti, S. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Geometri SD Berbasis Jajanan Pasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 3 (1), 382-388.
- Eliana, N. (2019). *Analisis Kemampuan Menulis Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas III*. JPP (Jurnal Pendidikan Dasar) Volume 10, Nomor 2
- Hamzah, A. (2020). *Metode Peneliti dan Pengembangan (Research and Development)*. Malang: Literasi Numerasi Abadi.
- Harefa, N. A. J. & Laoli, B. (2021). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik*. Jurnal Pendidikan. Vol. 5, No. 2.
- Lestari, E.T. (2020). *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Dee Publish.

- Lisaroh, A., Mulyana, E. H., & Bakhraeni, R. (2015). *Pengembangan bahan ajar berbasis cerita anak dengan pendekatan saintifik pada sub tema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku*. Tasikmalaya: Program S-1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mamluaturrahmatika, A. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Based Learning (PBL) Terintegrasi Etnosains Pada Materi Reaksi Redoks Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Wali Songo.
- Pakpahan, A.F.DKK. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Penerbit: Yayasan Kita Menulis.
- Rifai, A. (2021). *Bahan Ajar Bahasa Indonesia dan Penulisan KaryaIlmiah*. Medan: Umsu Press.
- Sidiq, U & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Widianti, T. & Nisa, A. F. (2021). *Pengembangan E-LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan ke-SD-an, Vol. 8, Nomor 1.